

Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Penjualan (Studi Kasus: Pada Toko Baria)

¹Rizki Ridwan, ²Achmad Faisal, ³Ahmad Reza Alpha Pahlevi

¹Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah No.80, Rt.6/Rw.1, Gedong, Kec Ps. Rebo Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta

²Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah No.80, Rt.6/Rw.1, Gedong, Kec Ps. Rebo Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta

³Universitas Krisnadwipayana, Jl Raya Jatiwarngin Rt.03/Rw.04, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat

e-mail: rizki8992@gmail.com

Abstract

The Sales Administration Information System in Stores is a system designed to simplify the sales administration process. This system aims to increase efficiency and accuracy in recording and managing sales data, as well as providing easy access to the information needed for shop owners and their staff. The implementation of the Sales Administration Information System in Stores is expected to increase store productivity and service quality, as well as assist in making strategic decisions to increase profitability and overall business growth.

Keywords: Design, Information Systems, Store Sales Administration, Applications

Abstrak

Sistem Informasi Administrasi Penjualan pada Toko adalah suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi penjualan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan manajemen data penjualan, serta memberikan kemudahan akses informasi yang diperlukan bagi pemilik toko dan stafnya. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Penjualan pada Toko diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan toko, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Kata kunci: Rancang Bangun, Sistem informasi, Administrasi Penjualan Toko, Aplikasi.

Diterima : Juni 2024

Disetujui : Juni 2024

Dipublikasi : Juni 2024

Pendahuluan

Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang menggunakan akalnya untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi (Balya, 2023). Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini semua orang tidak dapat menghindari karena berkembang teknologi sangat begitu cepat, sehingga bisa mengubah paradigma masyarakat dalam mencari informasi (Ridwan & Faisal, 2024). Penerapan teknologi informasi pada masa sekarang ini, tidak hanya diperuntukkan bagi organisasi saja, melainkan juga untuk kebutuhan perseorangan (Zulham, 2017).

Teknologi yang semakin berkembang sangat pesat khususnya adalah di bidang informasi (Ridwan R, 2023). Seseorang dapat merancang dan membangun sebuah sistem dari awal sampai akhir, sehingga rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk perangkat lunak kemudian menciptakan sistem atau memperbaiki sistem yang sudah ada

(Wulandari et al., 2021). Disamping sisi lain, sistem juga telah membawa manfaat yang sangat penting bagi kemajuan kehidupan manusia (Rauf & Prastowo, 2021). Agar dapat menciptakan keberhasilan pada bidang usaha kecil maupun menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri (Anggraeni, 2017), atau yang didirikan oleh perorangan tanpa mempunyai cabang perusahaan.

Seperti halnya studi kasus ini ditemukan adanya kegagalan terhadap Toko ibu baria yang menjual kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman ringan akan tetapi masih menggunakan sistem manual dengan cara mencatat dibuku tulis dan dikertas kosong sebagai media penyimpanannya, terkadang ibu baria sendiri lupa dalam penyimpanan yang sering terselip entah tahu dimana ia mencatat hasil penjualannya tersebut, sehingga terjadinya susah dalam pencarian data makanan dan minuman apa saja yang sudah habis terjual. Toko ibu baria juga sering mendapatkan permasalahan administrasi penjualannya dalam perhitungan yang dimana masih menggunakan kalkulator dalam menjumlahkan total pembelanjaan konsumen.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat aplikasi administrasi penjualan sederhana agar tidak terdapat kesalahan dalam pencatatan dalam penjualan, serta mempermudah dalam pencarian data stok makanan dan minuman.

Metode Penelitian

Pengamatan dilakukan secara langsung pada toko ibu baria yang ber alamat di Jalan Kalibata Selatan Rt12 Rw 09 Jakarta Selatan. Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Lindawati, 2016). Dengan cara metode ini peneliti akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya ada dilapangan.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengamatan atau dengan sebutan lain adalah observasi yang meliputi berbagai kondisi aktifitas pada lokasi penelitian.
2. Teknik Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi yang tepat.
3. Teknik Dokumentasi yaitu mengadakan pengumpulan data dan pengkajian beberapa informasi yang diperoleh dari jurnal jurnal terkait dengan judul penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Analisis

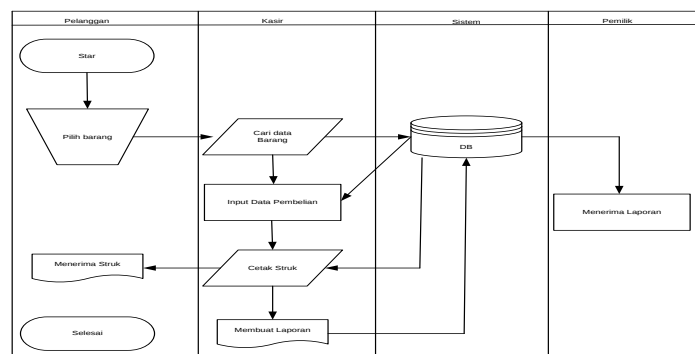
Toko ibu baria adalah toko yang menjual makanan dan minuman yang masih menggunakan metode pelayanan secara sistem pencatatan manual, sehingga kasir mendapatkan kesulitan dalam proses pendataan adanya barang masuk dan barang keluar. Dalam sistem pencatatan yang dilakukan secara manual muncul beberapa permasalahan yang mengakibatkan tidak efisien dalam melakukan pekerjaan (Felia Putri & Nurlaila, 2022).

2. Tahap Rancangan

Rancangan sistem dilakukan dengan kebutuhan yang akan digunakan pada toko ibu baria dengan menggunakan *flowmap* yang akan dituangkan dalam gambar ini.

a. Diagram Flowmap

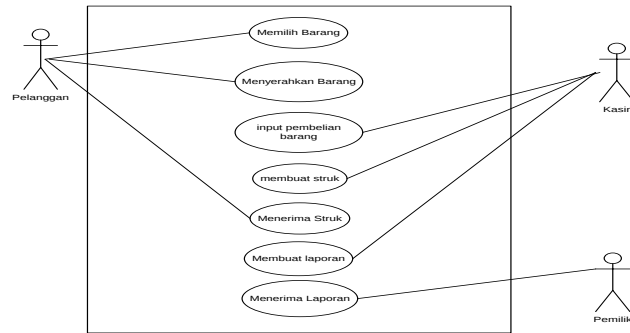
Rancangan diagram *flowmap* yang diusulkan terdiri atas 4 peran diantaranya adalah pelanggan, kasir, sistem dan pemilik. Aktifitas yang digambarkan adalah aktifitas yang keseharian pada toko ibu baria yang meliputi pelanggan memilih barang dan melakukan pembelian makanan dan minuman menyerahkan ke kasir, kasir mencari data dan memproses pembelian ke sistem untuk melihat stok dan menghitung total pesanan dan pelanggan membayar dan mendapatkan struk, kasir membuat laporan disistem untuk pemilik, pemilik menerima laporan.



Gambar 1. Flowmap Sistem yang di usulkan.

b. Diagram Usecase

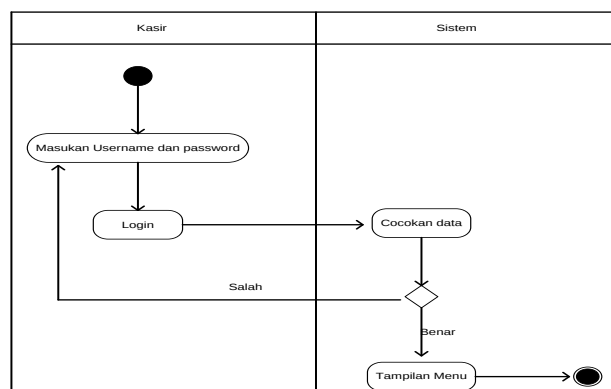
Usecase diagram menggambarkan hubungan antara sistem dengan actor yang terlibat dalam toko ibu baria adalah pelanggan dan kasir yang dimana kasir adalah pusat pengolahan data sedangkan pemilik hanya menerima laporan.



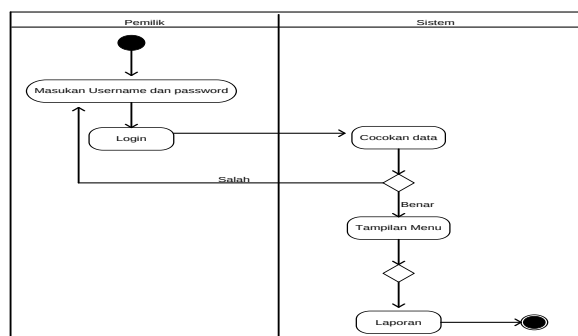
Gambar 2. *Diagram Usecase*

c. *Diagram Activity*

Berdasarkan gambar dibawah dapat di jelaskan tentang mengenai hak akses terhadap kasir karena kasir diberikan kuasa terhadap pengolahan data pada toko ibu baria, saat kasir melakukan login di aplikasi kemudian dicocokkan password oleh sistem, apabila data password sesuai akan masuk ke tampilan menu dan data dapat diolah yang ada disistem, bahkan sebaliknya apabila password salah maka kasir tidak bisa mengakses menu utama dan kembali halaman login.



Gambar 3. *Diagram Activity Kasir*



Gambar 4. *Diagram Activity pemilik*

3. Implementasi Sistem

a. Menu Login

Pada Halaman login adalah menu untuk proses bagi pengguna untuk mengakses kedalam sistem aplikasi dengan memasukan user name dan password sebelum menggunakan aplikasi tersebut, dengan melakukan login pengguna dapat mengakses fitur-fitur yang sudah disediakan didalam aplikasi



Gambar 5. Menu Login

b. Menu Utama

Pada menu utama adalah sebagai master data karena banyak *tools* yang dapat digunakan dalam mengelola toko ibu baria, didalam menu tersebut terdapat banyak pilihan.



Gambar 6. Menu Utama

c. Menu data pesanan

Pada menu pemesanan kasir memasukan pesan kedalam sistem agar tidak salah dalam pembelian barang dan mudah dalam pengecekan.

Gambar 7. Menu Pemesanan

d. Menu Cetak Kwitansi.

Pada menu ini terdapat kasir akan mencetak Kwitansi atau Nota dalam pembelian.

Gambar 8. Menu Cetak Kwitansi

e. Tampilan Kwitansi atau Nota pembelian

Pada tampilan ini menunjukkan kwitansi pembayaran yang akan diberikan kepada pelanggan.

Gambar 9. Kwitansi atau nota pembelian

f. Menu Cetak laporan

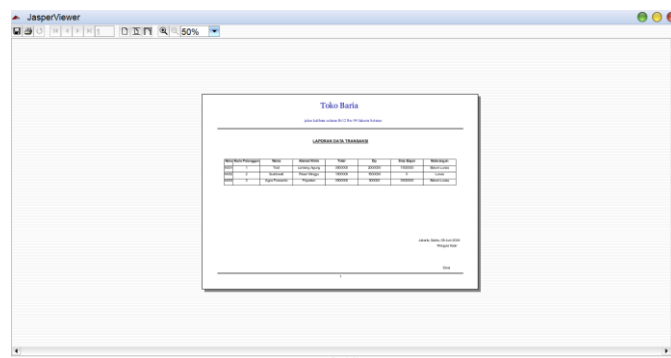
Pada tampilan menu cetak laporan kasir dapat memberikan hasil keseluruhan data pemasukan pada toko kepada pemilik.



Gambar 10. Menu Catak laporan

g. Tampilan Laporan

Pada tampilan ini pemilik toko bisa melihat pemasukan dari pelanggan



Gambar 11. Tampilan Laporan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di analisis bahwa teknologi informasi berperan sangat penting bagi penjualan pada toko sebab dengan adanya suatu aplikasi yang dibuat dan dikembangkan untuk mengotomatisasi dan memperbaiki proses administrasi penjualan di lingkungan toko. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi operasional dari kesalahan dalam pencatatan penjualan, serta mempermudah dalam pencarian data stok makanan dan minuman Sistem ini mencakup fungsi-fungsi seperti, pencatatan transaksi, pemantauan stok barang, dan pembuatan laporan penjualan. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan pemilik dan staf toko dapat mengelola dengan lebih efektif, dengan pola penjualan, dan membuat keputusan berdasarkan data yang terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, implementasi sistem informasi administrasi penjualan pada toko diharapkan dapat membantu mengurangi kesalahan dalam merekap data

penjualan serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Saran dan arahan untuk selanjutnya penulis harus dapat memperbaharui sistem yang sudah ada agar dapat meningkatkan kualitas toko, hal ini dapat dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur yang baru supaya sistem berjalan dengan efisien.

Daftar Pustaka

Anggraeni, N. M. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.20000>

Balya, D. (2023). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial dan Budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 274–301. doi: <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.272>

Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>

Lindawati, S. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Seminar Nasional Aptikom (Semnastikom), Hotel Lombok Raya Mataram*, 833–837.

Rauf, A., & Prastowo, A. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus Smk N 1 Terbanggi Besar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, 2(3), 26. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/Jtsi>

Ridwan, R., & Faisal, A. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Penyimpanan OneDrive Pada Kalangan Remaja Gen Z Warung Jati. 2(3), 770–775.

Wulandari, S., Jupriyadi, J., & Fadly, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pemasaran Penggalangan Infaq Beras (Studi Kasus: Gerakan Infaq). *Telefortech: Journal of Telematics and Information Technology*, 2(1), 11–16.

Zulham. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Menentukan Keberhasilan Dunia Perusahaan Industri. *Jurnal Warta*, 53(9), 1689–1699.

Ridwan, R, (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP TPA Islam Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika,(Tjmei)*, 2(4), 136-145.